



Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Depok

Erna Fauziah¹, Laela Ayu Adibah²

¹Universitas PTIQ Jakarta

²Universitas PTIQ Jakarta

¹E-mail: ernafauziah@ptiq.ac.id

²E-mail: ayuadibah1234@gmail.com

Abstrak. SMP Negeri 2 Depok merupakan sekolah adiwiyata berakreditasi A yang sudah menerapkan model pembelajaran inovatif dan kooperatif salah satunya *group investigation*. Adapun, fokus masalah dalam penelitian ini yaitu tentang model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMP N 2 Depok yaitu kelas VII, VIII dan IX, sedangkan sampelnya di kelas VIII H-K. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan $r_{xy} = 0,540$, melihat r hitung lebih besar daripada r tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,279) maupun 1% (0,361) pada $df = N-2$. Maka ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation*; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam

1. Pendahuluan

Menuntut ilmu erat hubungannya dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar identik dengan sekolah atau biasa disebut dengan pendidikan formal yang dianggap oleh masyarakat mampu memberikan pembelajaran yang baik sehingga bisa menjadikan anak-anaknya berhasil.

Menurut Bayu, sekolah adalah lembaga yang sangat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain yaitu proses terselenggaranya pembelajaran yang sistematis, karena sifatnya yang kompleks dan unik ini sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. (Zohriah, Muin, and Muslihat 2023)

Dalam peraturan Menteri Agama pasal 1 ayat 7 nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. (Nugraha 2022) Bukan hanya itu saja, guru atau pendidik juga harus bertindak sebagai *facilitator of learning* dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar yang efektif.

Salah satu usaha yang dapat diterapkan guna menciptakan proses belajar yang efektif yaitu dengan memahami beberapa model pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah menuntut siswa untuk lebih aktif, sehingga proses pembelajaran dapat mencerminkan komunikasi dua arah, tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah dari guru tanpa mengembangkan mental siswa. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, mengajak siswa berpikir kritis, berdiskusi dengan temannya, dan memahami materi pelajaran. Untuk itu diperlukan adanya perbaikan menuju kualitas pembelajaran yang lebih baik terutama dalam pelajaran PAI yang mengarah pada pembelajaran dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wenny, dkk., yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas XI IPA SMA Yayasan IBA Palembang, menyatakan bahwa model pembelajaran group investigation dapat memberikan kesempatan siswa untuk berperan secara aktif serta memotivasi siswa, mendorong siswa dalam keterlibatan belajar dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. (Aesti and Aryani 2023)

Pernyataan ini juga didukung penelitian Firta yang dikutip oleh Indriani Rachman Saputri, menyatakan bahwa model pembelajaran group investigation memberikan efektifitas yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan interaksi siswa dengan guru menjadi seimbang. (Mulyaningsih n.d.)

SMP Negeri 2 Depok merupakan sekolah adiwiyata yang berakreditasi A dan sudah mencetak anak didiknya dengan berbagai prestasi. Di sekolah ini sudah menerapkan model pembelajaran inovatif seperti group investigation, games kartu, dan mind mapping cukup lama pada mata pelajaran PAI. Bukan hanya model pembelajaran yang bervariasi, guru PAI juga menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, power point dan video animasi yang dapat mendukung suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Depok pada tanggal 18 Juni 2021, dari keseluruhan kelas VII, VIII dan IX, hanya ada 4 kelas yang menggunakan model pembelajaran group investigation yaitu pada kelas VIII H, VIII I, VIII J dan VIII K. Hasil dari penerapan group investigation siswa lebih cepat menangkap pelajaran, ada beberapa siswa yang memiliki semangat belajarnya bagus membuat siswa menjadi antusias, kreatif dan percaya diri.

Namun, ada juga beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran group investigation pada pelajaran PAI, sebagian siswa masih belum termotivasi untuk mempelajari PAI, model pembelajaran group investigation belum bisa diterapkan pada semua materi atau bab pelajaran dan pencapaian nilai PAI belum tercapai dengan maksimal, sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang maksimal. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan siswa terhadap konsep pembelajaran PAI.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (Indonesia n.d.)

Motivasi belajar dalam belajar sangat diperlukan dan sebagai tenaga pendidik, guru harus menciptakan kondisi belajar yang dapat menunjang timbulnya motivasi bagi siswanya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang baik dan menarik, serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Motivasi yang tinggi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran akan melahirkan aktivitas belajar yang optimal.

Hal ini juga akan terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi akan membuat mereka semakin serius dan asyik memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Salah satu model yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus melatih siswa untuk dapat menerima keberagaman individu adalah model pembelajaran *group investigation*.

Model Pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari. (Darmadi n.d.) Adapun pengembangan belajar kooperatif *group investigation* didasarkan pada proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain. (Hariyanto n.d.)

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Menurut Slavin dari buku yang berjudul "Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik" berpendapat bahwasannya *group investigation* dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berkomunikasi. Peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Peserta didik terlibat secara aktif mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir pelajaran, hal itu akan memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih mempertajam pemahamannya terhadap materi. (Nata 2011) Oleh karena itu, menimbulkan rasa ingin tahu lebih dalam peneliti tentang sejauh mana motivasi belajar siswa dalam mengkomunikasikan pendapat atau ide yang disalurkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang sudah digunakan dalam pembelajaran PAI. Karena pembelajaran ini memiliki sikap tanggung jawab yang besar sehingga memungkinkan peserta didik untuk aktif, antusias, kreatif, percaya diri dan dapat bekerjasama dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, perlu kiranya dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Depok.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik *korelasi product moment*. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik. (Moleong n.d.) Sedangkan, *korelasi product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Moleong n.d.)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 2 Depok. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut *universe*. (Arikunto n.d.) Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting.

Sampel dalam penelitian ini yang digunakan 54 siswa. Adapun pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata/kelas/tingkat dan diambil secara acak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mendalami harapan, pendapat, realitas dan argumen pihak yang diteliti (responden, informan ataupun subyek penelitian) terkait dengan perilaku dan realitas terkait dengan tema/masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru PAI,

guna mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Profil Responden

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII H-VIII K SMP N 2 Depok tahun pelajaran 2021-2022 semester genap sebanyak 54 siswa. Setelah menyebarkan angket, peneliti mengambil sampel dengan cara undian di masing-masing kelas VIII H-I berjumlah 14 siswa dan VIII J-K sebanyak 13 siswa sehingga diperoleh hasil 54 responden/siswa. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai model pembelajaran *Group Investigation* menggunakan tipe pilihan dengan memberi tanda ceklis yang terdiri dari 10 item pernyataan (8 positif, 2 negatif) dan 10 item pernyataan (8 positif, 2 negatif) untuk motivasi belajar. Kemudian, setiap item jawaban masing-masing diberi skor.

Setelah diketahui skor masing-masing item soal dan ditabulasikan ke dalam tabel dan direkap seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data Hasil Jawaban Responden dari Angket

17	RPH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4
18	AGH	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
19	DHW	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5
20	KLA	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4
21	RFP	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3
22	WZW	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
23	MRH	3	3	4	4	5	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
24	ARR	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
25	NGP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
26	MFF	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
27	PTE	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
28	FS	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
29	INS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
30	AFA	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3
31	MRO	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
32	YAF	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	4	4	4	3	4	4	3
33	YM	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4
34	NYG	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4
35	DF	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	MBA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	AP	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
38	RM	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4
39	NSR	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
40	MAM	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
41	FM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3
42	FIS	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
43	FR	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
44	NAPR	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
45	MZ	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
46	FAM	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
47	KNN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	VAJ	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
49	RPF	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
50	SD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
51	MBS	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
52	BAR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	FAS	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
54	PGMS	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4

Setelah melakukan tabulasi angket selanjutnya mendeskripsikan hasil angket model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25:

3.2 Analisis Deskriptif Variabel X (*Model Pembelajaran Group Investigation*)

Tabel 3.2.1
Model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PAI

		X.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7.4	7.4	7.4
	RG	11	20.4	20.4	27.8
	ST	31	57.4	57.4	85.2
	SS	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 8 (14,8%) responden, yang menjawab setuju 31 (57,4%) responden, menjawab ragu-ragu 11 (20,4%) responden, menjawab tidak setuju 4 (7,4%) responden dan menjawab sangat tidak setuju (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju Bapak/Ibu Guru menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada pelajaran PAI.

Tabel 3.2.2
Siswa dibagi ke beberapa kelompok

		X.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.6	5.6	5.6
	RG	10	18.5	18.5	24.1
	ST	30	55.6	55.6	79.6
	SS	11	20.4	20.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 11 (20,4%) responden, yang menjawab setuju 30 (55,6%) responden, menjawab ragu-ragu 10 (18,5%) responden, menjawab tidak setuju 3 (5,6%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju pada saat pembelajaran PAI, siswa dibagi ke beberapa kelompok.

Tabel 3.2.3
Penuntasan permasalahan pada materi PAI dilakukan dengan diskusi

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	4	7.4	7.4	7.4
	ST	28	51.9	51.9	59.3
	SS	22	40.7	40.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 22 (40,7%) responden, yang menjawab setuju 28 (51,9%) responden, menjawab ragu-ragu 4 (7,4%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju penuntasan permasalahan pada materi PAI dilakukan dengan diskusi.

Tabel 3.2.4
Siswa mencari materi yang akan dipelajari

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	8	14.8	14.8	14.8
	ST	29	53.7	53.7	68.5
	SS	17	31.5	31.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 17 (31,5%) responden, yang menjawab setuju 29 (53,7%) responden, menjawab ragu-ragu 8 (14,8%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju setelah pembagian tugas kelompok, langsung mencari materi yang akan dipelajari.

Tabel 3.2.5
Bapak/Ibu Guru selalu memperhatikan dan membantu siswa mengatur tugas PAI

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.7	3.7	3.7
	RG	6	11.1	11.1	14.8
	ST	20	37.0	37.0	51.9
	SS	26	48.1	48.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 26 (48,1%) responden, yang menjawab setuju 20 (37,0%) responden, menjawab ragu-ragu 6 (11,1%) responden, menjawab tidak setuju 2 (3,7%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang sangat setuju

dalam proses mengajar menggunakan model *Group Investigation*, Bapak/Ibu Guru selalu memperhatikan dan membantu siswa mengatur tugas PAI.

Tabel 3.2.6
Setiap kelompok mempersiapkan paparan materi PAI

		X.6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7.4	7.4	7.4
	RG	5	9.3	9.3	16.7
	ST	31	57.4	57.4	74.1
	SS	14	25.9	25.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 14 (25,9%) responden, yang menjawab setuju 31 (57,4%) responden, menjawab ragu-ragu 5 (9,3%) responden, menjawab tidak setuju 4 (7,4%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa yang setuju jika setiap kelompok mempersiapkan paparan materi PAI.

Tabel 3.2.7
Setiap kelompok mempresentasikan hasil akhir tugas PAI

		X.7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.7	3.7	3.7
	RG	14	25.9	25.9	29.6
	ST	26	48.1	48.1	77.8
	SS	12	22.2	22.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 12 (22,2%) responden, yang menjawab setuju 26 (48,1%) responden, menjawab ragu-ragu 14 (25,9%) responden, menjawab tidak setuju 2 (3,7%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa yang setuju setiap kelompok mempresentasikan hasil akhir tugas PAI.

Tabel 3.2.8
Bapak/Ibu Guru berkolaborasi dengan siswa dalam mengevaluasi tugas kelompok PAI

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	9	16.7	16.7	16.7
	ST	32	59.3	59.3	75.9
	SS	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 13 (24,1%) responden, yang menjawab setuju 32 (59,3%) responden, menjawab ragu-ragu 9 (16,7%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa yang setuju setelah pembelajaran selesai, Bapak/Ibu Guru berkolaborasi dengan siswa dalam mengevaluasi tugas kelompok PAI.

Tabel 3.2.9

Bapak/Ibu Guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PAI

X.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	4	7.4	7.4	7.4
	RG	19	35.2	35.2	42.6
	TS	25	46.3	46.3	88.9
	STS	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 0 (0%) responden, yang menjawab setuju 4 (7,4%) responden, menjawab ragu-ragu 19 (35,2%) responden, menjawab tidak setuju 25 (46,3%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 6 (11,1%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang tidak setuju jika Bapak/Ibu Guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PAI.

Tabel 3.2.10

Pada saat pelajaran PAI, siswa belajar sendiri-sendiri

X.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	5	9.3	9.3	9.3
	RG	18	33.3	33.3	42.6
	TS	27	50.0	50.0	92.6
	STS	4	7.4	7.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 0 (0%) responden, yang menjawab setuju 5 (9,3%) responden, menjawab ragu-ragu 18

(33,3%) responden, menjawab tidak setuju 27 (50,0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 4 (7,4%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang tidak setuju Pada saat pelajaran PAI, siswa belajar sendiri-sendiri.

3.3 Analisis *Deskriptif* Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Tabel 3.3.1
Saya selalu hadir setiap pelajaran PAI

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	2	3.7	3.7	3.7
	ST	16	29.6	29.6	33.3
	SS	36	66.7	66.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 36 (66,7%) responden, yang menjawab setuju 16 (29,6%) responden, menjawab ragu-ragu 2 (3,7%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa yang sangat setuju selalu hadir setiap pelajaran PAI.

Tabel 3.3.2
Saya mengulang pelajaran PAI sehari sebelum pembelajaran

		Y.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.7	3.7	3.7
	RG	18	33.3	33.3	37.0
	ST	24	44.4	44.4	81.5
	SS	10	18.5	18.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 10 (18,5%) responden, yang menjawab setuju 24 (44,4%) responden, menjawab ragu-ragu 18 (33,3%) responden, menjawab tidak setuju 2 (3,7%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju jika mengulang pelajaran PAI sehari sebelum pembelajaran.

Tabel 3.3.3
Saya berusaha mendalami materi PAI jika belum dipahami dengan baik

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	RG	5	9.3	9.3	11.1
	ST	21	38.9	38.9	50.0
	SS	27	50.0	50.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 27 (50,0%) responden, yang menjawab setuju 21 (38,9%) responden, menjawab ragu-ragu 5 (9,3%) responden, menjawab tidak setuju 1 (1,9%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang sangat setuju berusaha mendalami materi PAI jika belum dipahami dengan baik.

Tabel 3.3.4
Saya berusaha mendapatkan nilai bagus pada pelajaran PAI

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ST	17	31.5	31.5	31.5
	SS	37	68.5	68.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 37 (68,5%) responden, yang menjawab setuju 17 (31,5%) responden, menjawab ragu-ragu 0 (0%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa yang sangat setuju berusaha mendapatkan nilai bagus pada pelajaran PAI.

Tabel 3.3.5
Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	1	1.9	1.9	1.9
	ST	22	40.7	40.7	42.6
	SS	31	57.4	57.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 31 (57,4%) responden, yang menjawab setuju 22 (40,7%) responden, menjawab ragu-ragu 1 (1,9%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang sangat setuju mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.

Tabel 3.3.6
Saya selalu mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	8	14.8	14.8	14.8
	ST	25	46.3	46.3	61.1
	SS	21	38.9	38.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 21 (38,9%) responden, yang menjawab setuju 25 (46,3%) responden, menjawab ragu-ragu 8 (14,8%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju selalu mengumpulkan tugas PAI tepat waktu.

Tabel 3.3.7
Saya senang ketika diberi tugas PAI

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	11	20.4	20.4	20.4
	ST	31	57.4	57.4	77.8
	SS	12	22.2	22.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 12 (22,2%) responden, yang menjawab setuju 31 (57,4%) responden, menjawab ragu-ragu 11 (20,4%) responden, menjawab tidak setuju 0 (0%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju dan senang ketika diberi tugas PAI.

Tabel 3.3.8
Saya selalu mengecek kembali tugas PAI yang sudah dikerjakan

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	RG	6	11.1	11.1	13.0
	ST	25	46.3	46.3	59.3
	SS	22	40.7	40.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 22 (40,7%) responden, yang menjawab setuju 25 (46,3%) responden, menjawab ragu-ragu 6 (11,1%) responden, menjawab tidak setuju 1 (1,9%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) responden. Dari data di atas lebih banyak siswa yang setuju mengecek kembali tugas PAI yang sudah dikerjakan.

Tabel 3.3.9

Saya sering keluar kelas saat pelajaran PAI sedang berlangsung

		Y.9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RG	4	7.4	7.4	7.4
	TS	17	31.5	31.5	38.9
	STS	33	61.1	61.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 0 (0%) responden, yang menjawab setuju 0 (0%) responden, menjawab ragu-ragu 4 (7,4%) responden, menjawab tidak setuju 17 (31,5%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 33 (61,1%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa sangat tidak setuju keluar kelas saat pelajaran PAI sedang berlangsung.

Tabel 3.3.10

Saya hanya belajar saat ada tugas PAI saja

		Y.10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.9	1.9	1.9
	RG	8	14.8	14.8	16.7
	TS	32	59.3	59.3	75.9
	STS	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju 1 (1,9%) responden, yang menjawab setuju 0 (0%) responden, menjawab ragu-ragu 8 (14,8%) responden, menjawab tidak setuju 32 (59,3%) responden dan menjawab sangat tidak setuju 13 (24,1%) responden. Dari data di atas jauh lebih banyak siswa tidak setuju jika hanya belajar saat ada tugas PAI saja.

3.4 Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kedua variabel yang diteliti yaitu model pembelajaran *group investigation* (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y), maka selanjutnya adalah mencari angka korelasi dua variabel tersebut dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment*. Setelah data-data tentang variabel X dan Y diperoleh, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4.1
Data Nilai Korelasi antara Variabel X dan Y

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	39	47	1521	2209	1833
2	42	44	1764	1936	1848
3	36	42	1296	1764	1512
4	43	44	1849	1936	1892
5	47	46	2209	2116	2162
6	39	43	1521	1849	1677
7	40	45	1600	2025	1800
8	34	42	1156	1764	1428
9	46	50	2116	2500	2300
10	38	39	1444	1521	1482
11	39	39	1521	1521	1521
12	37	38	1369	1444	1406
13	35	40	1225	1600	1400
14	47	48	2209	2304	2256
15	43	45	1849	2025	1935
16	31	38	961	1444	1178
17	37	40	1369	1600	1480
18	46	46	2116	2116	2116
19	43	43	1849	1849	1849
20	29	45	841	2025	1305
21	40	40	1600	1600	1600
22	38	47	1444	2209	1786
23	35	43	1225	1849	1505
24	50	49	2500	2401	2450
25	41	45	1681	2025	1845
26	42	42	1764	1764	1764
27	41	49	1681	2401	2009
28	40	44	1600	1936	1760
29	39	35	1521	1225	1365
30	40	40	1600	1600	1600
31	37	38	1369	1444	1406
32	33	36	1089	1296	1188
33	37	42	1369	1764	1554
34	27	41	729	1681	1107
35	41	50	1681	2500	2050
36	49	50	2401	2500	2450
37	44	47	1936	2209	2068
38	39	44	1521	1936	1716
39	31	45	961	2025	1395
40	44	48	1936	2304	2112

41	40	37	1600	1369	1480
42	34	33	1156	1089	1122
43	40	41	1600	1681	1640
44	34	46	1156	2116	1564
45	40	43	1600	1849	1720
46	38	46	1444	2116	1748
47	38	40	1444	1600	1520
48	40	47	1600	2209	1880
49	46	48	2116	2304	2208
50	39	36	1521	1296	1404
51	40	35	1600	1225	1400
52	48	50	2304	2500	2400
53	46	47	2116	2209	2162
54	39	40	1521	1600	1560
N=54	2141	2328	86171	101380	92918

Dari hasil perhitungan tabel di atas maka telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}
 N &= 54, \sum X = 2141, \sum Y = 2328, \sum X^2 \\
 &= 86171, \sum Y^2 \\
 &= 101380, \text{ dan } \sum XY = 92918.
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui skor-skor tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menghitung indeks korelasi *product moment*, yaitu dengan memasukkan angka-angka ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{5017572 - (4984248)(4653234 - (4583881))}{(5474520 - (5419584))\sqrt{}} \\
 r_{xy} &= \frac{333243809976408}{\sqrt{}} \\
 r_{xy} &= 3332461725,006 \\
 r_{xy} &= 0,540
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapatkan dari variabel X (Model Pembelajaran *Group Investigation*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa), diperoleh angka korelasi "r" Product Moment sebesar 0,540 baik dalam perhitungan manual maupun dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *group investigation* dengan motivasi belajar siswa maka diperlukan pengujian hipotesis: Hipotesis Alternatif (H_a) = terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel X (model pembelajaran *group investigation*) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Hipotesis Nol (H_0) = tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel X (model pembelajaran *group investigation*) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa).

Berdasarkan hasil perhitungan hasil korelasi variabel X dan variabel Y yaitu 0,540, untuk menginterpretasi r_{xy} . Dengan menggunakan tabel nilai "r" terlebih dahulu mencari df dengan rumus $df = N - nr$. $Df = 54 - 2 = 52$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,279$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui dan hipotesis nihil ditolak.

3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Depok. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian berupa data kuantitatif yang telah diolah dan didapatkan hasilnya.

Pada perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan korelasi *product moment* mendapatkan hasil sebesar 0,540. Selanjutnya, hasil analisis pada pengujian statistik yang mana $r_{hitung} > r_{tabel}$

Pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini terbukti dengan teori yang dikemukakan supardi yang mengatakan, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun melihat besarnya $r_{xy} = 0,540$, yang besarnya berkisar antara 0,40-0,70, maka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi yang sedang atau cukup.

Jadi inti dari pembahasan penelitian ini adalah sebuah variabel dapat berpengaruh yakni dengan terlaksananya dan tercapainya aspek-aspek yang ingin dicapai. Menurut teori yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani yang mengatakan bahwa, model pembelajaran *group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁸⁸ Pendapat ini juga didukung oleh penelitian dari jurnal yang dilakukan oleh Wenny Prima Garini, Hartono dan Effendi, menyatakan bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat memberikan kesempatan siswa untuk berperan secara aktif serta memotivasi siswa, mendorong siswa dalam keterlibatan belajar dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Depok.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta merujuk dari rumusan masalah yang ada mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI”, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII H-K SMP Negeri 2 Depok. Hal ini terbukti dengan melihat hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,540. Maka, hasil tersebut berada pada rentan nilai 0,40-0,70. Menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X (Model Pembelajaran *Group Investigation*) dan Y (Motivasi Belajar Siswa) termasuk korelasi yang sedang atau cukup. Lebih lanjut lagi, berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu pada taraf signifikansi 5% dan 1% r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,540 > 0,279$) ($0,540 > 0,361$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Ucapan Terima Kasih

Daftar Pustaka

Aesti, Sofhia, and Rita Aryani. 2023. “Motivasi Belajar Guru Dan Penguasaan Teknologi Informasi Guru Terhadap Pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka Guru Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3). doi: 10.29303/jipp.v8i3.1520.

Arikunto, Suharsimi. n.d. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Darmadi. n.d. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto, Suyono. n.d. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. n.d. "Online) Arti Kata Agama - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI." *Online Diakses Pada*.
- Moleong, Lexy J. *Metod. Penelitian Kualitatif*. n.d. *Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. n.d. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20(4).
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, Tono Supriatna. 2022. "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 19(2). doi: 10.17509/jik.v19i2.45301.
- Zohriah, Anis, Abdul Muin, and Muslihat Muslihat. 2023. "Paradigma Pendidikan Di Era Digital." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(7). doi: 10.54371/jiip.v6i7.1797.